

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV SD PEMBANGUNAN  
LABORATORIUM UNP**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :**

**RIMA APRIANI  
NIM/BP 1200695/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

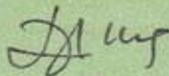
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV SD PEMBANGUNAN  
LABORATORIUM UNP

Nama : RIMA APRIANI  
NIM/TM : 1200695/2012  
Program Studi : SI  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Mei 2016

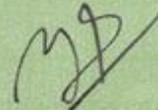
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Farida S, M.Si  
NIP. 196004011987032002

Pembimbing II



Dr. Yanti Fitria M.Pd  
NIP. 197605202008012020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP: 195505011987032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran  
IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe  
*Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan  
Laboratorium UNP

Nama : Rima Apriani

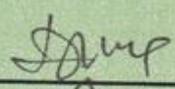
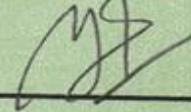
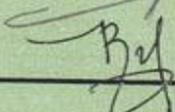
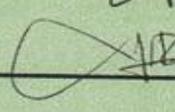
NIM/TM : 1200695/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Farida S, M.Si	 _____
2. Sekretaris	: Dr. Yanti Fitria, M.Pd	 _____
3. Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	 _____
4. Anggota	: Dr. Risda Amini, MP	 _____
5. Anggota	: Dra. Asmaniar Bahar	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Apriani  
NIM/BP : 1200695/2012  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS  
Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group  
Investigation* Di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium  
Unp**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016



Rima Apriani

Nim/Bp : 1200695/2012

## ABSTRAK

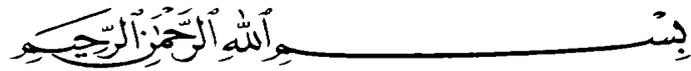
### **Rima Apriani, 2016: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di SD Pembangunan Laboratorium UNP bahwa selama proses pembelajaran, guru terlalu mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran, guru kurang menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif atau kurang aktif, dan siswa kurang bersemangat dan merasa bosan karena model pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana rencana, melaksanakan dan hasil belajar pada pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* di kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 14 orang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 76,78% meningkat pada siklus II menjadi 89,28%. Ini juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I adalah 76,04 meningkat menjadi 93,75 pada siklus II dan dari aspek siswa siklus I adalah 75,00 meningkat menjadi 93,75 pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I 76,01 meningkat menjadi 86,03 pada Siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, selaku ketua dan Ibu Masniladevi S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Farida S, M.Si dan ibuk Dr. Yanti Fitria M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuardi M.Si, selaku dosen penguji I, Ibu Dr. Risda Amini MP selaku penguji II, dan Ibu Dra. Asmaniar Bahar selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Hj Arni S, S.Pd selaku kepala SD Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
5. Ibu Elia Yunimas S.Pd selaku guru kelas IV di SD Pembangunan Laboratorium UNP beserta segenap majelis guru lainnya yang telah

6. memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
7. Kedua orang tuaku, keluarga, tetangga, karib kerabat dan para sahabat (SMKOT) yang selalu memberikan do'a dan semangat yang peneliti butuhkan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan PGSD Reguler 11 Air Tawar dan Reguler 12 Bandar Buat yang senasib dan seperjuangan dalam menghadapi pendidikan di jurusan PGSD yang telah memberikan pengalaman yang berharga terhadap penulis.
9. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu namanya disini.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Robbal 'alamin.....!

Padang, Agustus 2016

Penulis

**RIMA APRIANI**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar .....	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	8
2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	9
a. Pengertian RPP .....	9
b. Komponen-komponen RPP.....	10
3. Hakikat Pembelajaran IPS .....	11
a. Pengertian IPS .....	11
b. Tujuan IPS.....	12
c. Ruang Lingkup IPS .....	13
4. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	14
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	14
b. Karakteristik Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	15
c. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	17
d. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	18
e. Penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group</i>	

<i>Investigation</i> Dalam Pembelajaran IPS.....	20
B. Kerangka Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	28
1. Metode Penelitian.....	28
2. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Setting dan Rancangan Penelitian .....	30
1. Setting Penelitian .....	30
a. Tempat Penelitian.....	30
b. Waktu Penelitian .....	30
2. Rancangan Penelitian .....	30
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
1. Studi Pendahuluan.....	33
2. Perencanaan.....	34
3. Pelaksanaan .....	35
4. Pengamatan .....	35
5. Refleksi .....	36
E. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data Penelitian .....	37
2. Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Penelitian.....	39
G. Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 .....	42
a. Perencanaan.....	43
b. Pelaksanaan .....	46
c. Pengamatan .....	54

d. Refleksi .....	70
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 .....	79
a. Perencanaan.....	80
b. Pelaksanaan .....	82
c. Pengamatan .....	92
d. Refleksi .....	110
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	118
a. Perencanaan.....	118
b. Pelaksanaan .....	121
c. Pengamatan .....	130
d. Refleksi .....	147
B. Pembahasan .....	151
1. Pembahasan Silkus I .....	151
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	151
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	154
c. Hasil Belajar Siswa .....	159
2. Pembahasan Siklus II .....	161
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	161
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	163
c. Hasil Belajar Siswa .....	166
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	169
A. Simpulan.....	169
B. Saran.....	170
DAFTAR RUJUKAN .....	172
LAMPIRAN.....	174

## **DAFTAR BAGAN**

1. Bagan 2.1 Kerangka teori .....27
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....32

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 .....	174
2. Lembar Hasil Penilaian RPP .....	185
3. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru .....	188
4. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa .....	194
5. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif .....	200
6. Lembar Penilaian Aspek Afektif .....	205
7. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif .....	208
8. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor .....	210
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	216
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 .....	217
11. Lembar Hasil Penilaian RPP .....	232
12. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I .....	235
13. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru .....	236
14. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa .....	242
15. Rekapitulasi penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus I .....	248
16. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif .....	249
17. Lembar Penilaian Aspek Afektif .....	254
18. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif .....	257
19. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor .....	260
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	265
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	266
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	267
23. Lembar Hasil Penilaian RPP .....	283
24. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru .....	286
25. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa .....	292
26. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus II .....	298
27. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif .....	299
28. Lembar Penilaian Aspek Afektif .....	304
29. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif .....	307
30. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor .....	309
31. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	313
32. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	314
33. Dokumentasi .....	315
34. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	321

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPS mengkaji tentang peristiwa manusia, lingkungan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan ungkapan Depdiknas (2006:575) bahwa “Mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pembelajaran IPS di SD bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS SD di dalam Depdiknas (2006: 575) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial,
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Mengingat pentingnya IPS itu dalam mengembangkan kemampuan sosial siswa, maka guru diharapkan untuk dapat membelajarkan siswa dengan model pembelajaran yang efektif. Menurut Istarani (2012:1) “Model pembelajaran

adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Seharusnya guru bisa mengaktifkan seluruh siswa dalam pembelajaran, agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan seluruh siswa bisa menerima ilmu yang diberikan guru dengan baik. Namun kenyataannya tidak demikian, kenyataan di lapangan waktu peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Oktober dan 4 November 2015 di SD Pembangunan Laboratorium UNP, peneliti menemukan sejumlah permasalahan, baik permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa dalam pembelajaran IPS.

Permasalahan yang ditemukan pada guru sebelum proses pembelajaran yaitu guru belum merencanakan pembelajaran dengan baik, sedangkan dalam proses pembelajaran IPS antara lain; (1) selama proses pembelajaran, guru terlalu mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran, (2) guru kurang menggunakan model pembelajaran, (3) guru kurang mengorganisasi siswa dalam pembagian kelompok dan pengidentifikasian topik yang akan dibahas, (4) guru kurang merencanakan tugas yang akan dipelajari, (5) guru kurang membimbing siswa dalam melaksanakan investigasi. Pada akhir pembelajaran pun (6) guru hanya menyimpulkan pembelajaran tanpa melibatkan siswa. Hal ini akan berdampak pada siswa yaitu; (1) siswa menjadi pasif atau kurang aktif, (2) siswa kurang bersemangat dan merasa bosan karena model pembelajaran yang kurang menarik, (3) siswa belum mampu mengidentifikasi

topik yang akan ia diskusikan, (4) siswa belum mampu merencanakan tugas yang akan ia pelajari, dan (5) siswa pun tidak mampu menyiapkan laporan akhir dari diskusinya dengan baik, (6) pada saat menyimpulkan pembelajaran siswa kurang terlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan yang ia pelajari.

Akibat dari permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran IPS berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini dapat terlihat dari tabel yang peneliti peroleh dari guru kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Nilai Ujian Mid Semester 1 Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS SD Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama	Nilai	KKM	Tuntas	Belum Tuntas
1	AH.FAA	85	78	√	
2	ACA	70	78		√
3	DM	80	78	√	
4	EDP	65	78		√
5	FH	46	78		√
6	FA	60	78		√
7	LR	80	78	√	
8	MFM	55	78		√
9	MAP	65	78		√
10	ROR	60	78		√
11	STADL	70	78		√
12	SIF	90	78	√	
13	LNF	80	78	√	
14	SMF	80	78	√	
Jumlah		986		6	8
Rata-rata		70,43			
Persentase Ketuntasan				42,86 %	57,14 %

Sumber (Data sekunder dari guru kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2015/2016).

Berdasarkan pemaparan hasil nilai Mid Semester 1 tahun ajaran 2015/2016 hanya 6 orang yang tuntas dan 8 siswa tidak tuntas dari jumlah siswa sebanyak 14 orang. Dan nilai siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditetapkan disekolah tersebut yaitu batas KKMnya adalah 78. Jika permasalahan ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya.

Untuk dapat mengatasi permasalahan ini menurut peneliti salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah *Cooperative*

*Learning tipe Group Investigation*. Menurut Sharan dan Sharan (dalam Slavin 2005:24) mengatakan bahwa, “*Group Investigation* merupakan perencanaan pengaturan kelas yang umum dimana para siswa bekerja sama dalam kelompok kecil menggunakan pertanyaan kooperatif, diskusi kelompok, serta perencanaan dan proyek kooperatif”. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rusman (2012:202) “pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”.

Menurut Joyce dan Weil (dalam Aunurrahman, 2009:153), *Group Investigation* memiliki kelebihan yaitu, “model ini memadukan penelitian akademik, integrasi sosial dan proses belajar sosial. Siswa diorganisasikan ke dalam kelompok untuk melakukan penelitian bersama atau *cooperative inquiry* terhadap masalah-masalah sosial maupun akademik.”

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan secara umum adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative*

*Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP? Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* di Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan pembelajaran IPS di SD menggunakan model *Cooperative Learning tipe Group Investigation*.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis dalam peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Learning tipe Group Investigation* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS dalam proses pembelajaran memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Alat yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar dapat terlihat setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Menurut Rusman (2015:67), “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Menurut Susanto (2013:5), “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan belajar siswa (kognitif), perubahan perilaku siswa (afektif), dan keterampilan siswa (psikomotor). Dengan adanya hasil belajar siswa, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran.

###### **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar dalam proses pembelajaran tidak hanya berupa pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup kemampuan sikap dan keterampilan siswa. Menurut Susanto (2013:6), “Hasil belajar meliputi: (1) pemahaman konsep (aspek kognitif); (2) keterampilan proses (aspek

psikomotor); (3) sikap siswa (aspek afektif).” Hal ini sejalan dengan pendapat Bloom (dalam Rusman, 2015:68) :

(1) Ranah kognitif: meliputi enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi; (2) Ranah Afektif: merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan tingkatan afektif ada lima, kemauan penerimaan, kemauan menanggapi, berkeyakinan, mengorganisasi, tingkat karakteristik atau pembentukan pola; (3) Ranah psikomotor: meliputi enam tingkatan, persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian dan keaslian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup beberapa ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif merupakan ranah yang berkenaan dengan pengetahuan tentang suatu hal yang dimiliki siswa hingga kemampuan mengevaluasi hal tersebut. Ranah afektif merupakan ranah yang menggambarkan sikap, nilai-nilai, apresiasi yang dimiliki siswa. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki siswa.

Ketiga hal yang tersebut di atas menunjukkan kompetensi yang dihasilkan siswa setelah melakukan proses belajar. Kompetensi yang dimiliki siswa tersebut sesuai dengan ranahnya masing-masing. Ranah kognitif, afektif, psikomotor tersebut dapat digunakan untuk melihat hasil belajar dengan menggunakan pendekatan yang akan penulis lakukan.

## **2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian RPP**

Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Muslich

(2009:53) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas.”

Selanjutnya Menurut Mulyasa (2009:212), “RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.”

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang disusun sebelum dilakukannya kegiatan pembelajaran.

#### **b. Komponen-komponen RPP**

RPP merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Muslich (2011:53) “Komponen perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu a) standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, b) tujuan pembelajaran, c) materi pembelajaran, d) pendekatan dan metode pembelajaran, e) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, f) alat dan sumber belajar, dan g) evaluasi pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2009:213) “komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen RPP adalah: a) standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, b) perumusan tujuan pembelajaran, c) materi pembelajaran, d) pendekatan dan metode pembelajaran, e) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, f) alat dan sumber belajar, g) evaluasi pembelajaran, dan h) penilaian.

### **3. Hakikat Pembelajaran IPS**

#### **a. Pengertian IPS**

IPS merupakan integrasi berbagai cabang Ilmu Sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial. Menurut Depdiknas (2006:575), “IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”. Selanjutnya Isjoni (2007:21), “IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya”.

Menurut Susanto (2013:137), “IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial serta mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya.

#### **b. Tujuan IPS**

Tujuan utama IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Isjoni (2007:35) bahwa tujuan pendidikan IPS meliputi :

1) Pengetahuan, siswa harus menguasai pengetahuan untuk mampu mererleksi dan mengambil keputusan dan berperan aktif dalam kehidupan masyarakat; (2) keterampilan, keterampilan sangat penting dalam pendidikan IPS. Keterampilan yang dimaksud adalah *thinking skills, social science inquiry skills, academic or study skills, dan group skills*; (3) nilai dan sikap, warga negara harus mengembangkan komitmen demokrasi dan nilai-nilai kemanusiaan yang merupakan hak dan martabat dalam urusan membuat keputusan dalam menentukan tindakan; (4) *citizen action*, tujuan utama dari pengembangan *citizenaction* bagi anak-anak dalam belajar pendidikan IPS.

Menurut Etin (2011:15), “Tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.” Menurut Trianto (2012:176), tujuan IPS adalah sebagai berikut :

1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat, 2) mengetahui dan memahami konsep

dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial, 3) mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat, 4) menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, 5) mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat, 6) memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral, 7) fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi, 8) mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya, 9) menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

Sedangkan Depdiknas (2006:575) Tujuan IPS adalah sebagai berikut:

a) Menegal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal pengetahuan dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial sehingga dapat mengembangkan kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis dalam kehidupan sosial serta rasa tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

IPS membahas tentang kehidupan yang paling dekat dengan siswa. Sesuai dengan pendapat Isjoni (2007:20) bahwa ruang lingkup IPS,

“dimulai dari lingkungan terdekat yang ada di sekitar siswa, mulai dari dirinya sendiri, keluarga, tetangga, lingkungan sekolah, masyarakat setempat, kehidupan bernegara sampai menjadi bagian dari dunia”.

Menurut Depdiknas (2006:575) membagi ruang lingkup mata pelajaran IPS atas beberapa aspek yaitu: “1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas ruang lingkup IPS adalah waktu, keberlanjutan, dan perubahan.

#### **4. Hakikat Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation***

##### **a. Pengertian Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation***

Model *Group investigation* merupakan bagian dari model pembelajaran *cooperative*. *Cooperative Learning tipe Group Investigation* ini merupakan salah satu model yang cocok untuk mempersatukan proyek belajar yang menuntut kemahiran dari setiap kelompok dalam menyelidiki untuk memecahkan permasalahan. Dari hasil penyelidikannya tersebut kemudian setiap kelompok melaporkannya dalam bentuk diskusi kelas. Oleh karena itu, interaksi dan komunikasi yang bersifat *cooperative* diantara siswa dalam satu kelas dapat dicapai dengan baik, jika pembelajaran dilakukan lewat kelompok-kelompok kecil.

Menurut Hosnan (2014:258), “model *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang membimbing siswa untuk

memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah.” Menurut Asma (2008:62). *Group Investigation* adalah

pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesisikan semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok.

Lebih lanjut Sharan dan Sharan (dalam Slavin, 2005:24) mengatakan bahwa, “*Group Investigation* merupakan perencanaan pengaturan kelas yang umum dimana para siswa bekerja sama dalam kelompok kecil menggunakan pertanyaan kooperatif, diskusi kelompok, serta perencanaan dan proyek kooperatif”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara siswa mencari dan menemukan informasi dari berbagai sumber bekerja dalam kelompok kecil untuk menemukan sendiri tentang apa-apa yang ingin mereka ketahui dari apa yang mereka pelajari dan melaporkannya ke depan kelas sebagai produk dari apa yang mereka kerjakan di dalam kelompok tersebut.

#### **b. Karakteristik Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation***

Menurut Sharan dan Sharan (dalam Taniredja, 2010:75), “karakteristik dari grup investigasi ada pada integrasi dari empat fitur yaitu, 1) investigasi, 2) interaksi, 3) penafsiran, 4) motivasi intrinsik.”

Pendapat ini diuraikan sebagai berikut :

Investigasi dimulai ketika guru memberikan masalah, selanjutnya siswa memecahkan masalah tersebut dengan cara mencari informasi dan gagasan dengan bekerja sama dan menggabungkan bersama pendapat, informasi, gagasan, ketertarikan, dan pengalaman yang masing-masing mereka bawa ketika mengerjakan tugas. Bersama-sama mereka menempa informasi dan gagasan ke dalam pengetahuan baru melalui proses penafsiran.

Karakteristik berikutnya yaitu interaksi, interaksi diantara siswa penting bagi investigasi kelompok, ini adalah kendaraan yang dengannya siswa saling memberikan dorongan, saling berkomunikasi satu sama lain, saling mengembangkan gagasan satu sama lain, saling membantu untuk memfokuskan perhatian mereka terhadap tugas, dan bahkan saling mempertentangkan gagasan dengan menggunakan sudut pandang yang bersebrangan.

Berdasarkan interaksi yang dilakukan siswa, maka siswa akan memperoleh informasi. Informasi yang didapati setelah melakukan investigasi, bersama-sama oleh siswa dalam kelompok mencoba membuat penafsiran dan hasil pengamatan untuk laporan mereka.

Karakteristik berikutnya yaitu motivasi Instrinsik. Dengan mengundang siswa untuk menghubungkan masalah-masalah yang akan mereka selidiki berdasarkan keingintahuan, pengetahuan dan perasaan mereka, investigasi kelompok meningkatkan minat pribadi mereka untuk mencari informasi yang mereka perlukan.

Menurut Killen (dalam Aunurrahman, 2009:152) memaparkan beberapa ciri atau karakteristik investigasi kelompok, yaitu:

1). Para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dan memiliki independensi terhadap guru, 2) kegiatan-kegiatan siswa terfokus pada upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan, 3) kegiatan belajar siswa akan selalu mempersyaratkan mereka untuk mengumpulkan sejumlah data, menganalisisnya dan mencapai beberapa kesimpulan, 4) siswa akan menggunakan pendekatan yang beragam di dalam belajar 5) hasil-hasil dari penelitian siswa dipertukarkan di antara seluruh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik model *Group Investigation* yaitu siswa bekerjasama, berinteraksi, berintegrasi sosial dan berkomunikasi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan serta melakukan penafsiran terhadap hal-hal yang ditemui dan membuat kesimpulan terhadap hasil penyelidikannya lalu dipertukarkan terhadap seluruh siswa.

### c. Kelebihan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

Joyce dan Weil (dalam Aunurrahman, 2009:153), mengungkapkan beberapa kelebihan dari model investigasi kelompok (*group investigation*) yaitu “model ini memadukan penelitian akademik, integrasi sosial dan proses belajar sosial. Siswa diorganisasikan ke dalam kelompok untuk melakukan penelitian bersama atau *cooperative inquiry* terhadap masalah-masalah sosial maupun akademik.” Menurut Davidson (dalam Asma, 2008: 26) mengatakan bahwa,

Keuntungan pembelajaran kooperatif adalah dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan

masalah, meningkatkan komitmen, dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya dan siswa yang berprestasi dalam pembelajaran kooperatif ternyata lebih mementingkan orang lain, tidak bersifat kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan dari model *group investigation* dapat memadukan siswa melalui kelompok dan dapat meningkatkan kecakapan individu dan kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan serta dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya.

#### **d. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation***

Sharan, dkk (dalam Trianto, 2009:80) mengemukakan ada enam langkah dalam pembelajaran dengan model GI, “yakni 1) memilih topik dan pengelompokan (*grouping*), 2) perencanaan kooperatif, 3) Implementasi, 4) analisis dan sintesis, 5) Presentasi hasil final, dan 6) evaluasi.” Selanjutnya Slavin (1995:218), ada beberapa langkah –langkah pembelajaran tipe *Group Investigation* (GI), “yaitu 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, 2) merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mempresentasikan laporan akhir, 6) evaluasi.” Pendapat ini diuraikan sebagai berikut :

##### **1) Mengidentifikasi Topik dan Mengatur Murid ke dalam kelompok**

(a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran, (b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih, (c) Komposisi kelompok didasarkan pada

ketertarikan siswa dan harus bersifat heteroge, (d) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.

**2) Merencanakan Tugas yang akan Dipelajari**

Para siswa merencanakan bersama mengenai: (a)apa yang kita pelajari?, (b) bagaimana kita mempelajarinya?, (c) siapa melakukan apa? (pembagian tugas), (d) untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini?

**3) Melaksanakan Investigasi**

(a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan, (b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya, (c) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan

**4) Menyiapkan Laporan Akhir**

(a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka, (b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, (c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi

**5) Mempresentasikan Laporan Akhir**

(a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, (b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif, (c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas

**6) Evaluasi**

(a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka, (b) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa, (c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

Langkah- langkah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Slavin karena lebih terperinci dan jelas penjelasannya pada tiap langkah tahap dari model GI tersebut.

**e. Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam Pembelajaran IPS**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran IPS dengan model *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada KD 2.3 Menenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Group Investigation* disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Tahapan kegiatan dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada KD 2.3 Menenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya menggunakan model *Group Investigation* yang diambil dari pendapat Slavin (1995: 218).

Penerapan model *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok tentang materi pembelajaran sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, model *Group Investigation* dapat dilaksanakan dengan memperhatikan langkah-

langkah penggunaan model *Group Investigation*. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) **Tahap mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok.** Pada kegiatan ini guru mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok secara heterogen. Lalu para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran, lalu siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih, dan guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi siswa. Kejadiannya: Guru memberikan topik tentang perkembangan teknologi dan tiap kelompok mendapatkan topik yang berbeda, siswa mengidentifikasi sub topik apa saja yang dipelajari berkaitan dengan perkembangan teknologi dalam menyelidiki berbagai perkembangan yang terjadi di lingkungan sosial tersebut.
- b) **Merencanakan tugas yang akan dipelajari.** Pada tahap ini siswa mengarahkan perhatian pada pembahasan sub topik yang mereka pilih. Selanjutnya siswa merencanakan bersama-sama apa yang akan diselidiki. (a)apa yang kita pelajari?, (b) bagaimana kita mempelajarinya?, (c) siapa melakukan apa? (pembagian tugas), (d) untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini?. Sedangkan peranan guru dalam kegiatan ini antara lain, membuat lembar kegiatan siswa. Dan supaya siswa aktif belajar maka guru

harus memotivasi siswa agar memberikan sumbangan baik pada waktu diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Kegiatannya: Guru memberikan lembar kerja siswa pada siswa dan siswa dalam kelompoknya mendiskusikan apa saja yang akan diselidiki, membagi tugas yang mencatat hasil penyelidikan dan membagi tugas masing-masing anggota kelompok.

c) **Melaksanakan investigasi.** Pada tahap ini tiap-tiap kelompok melaksanakan rencana yang dirumuskan sebelumnya. Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Setiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya, lalu para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan. Secara sederhana tiap-tiap anggota kelompok memiliki ringkasan pendek dan menjawab pertanyaan yang telah diteliti. Pengalaman dalam penyajian ringkasan ini menjadi diskusi pemecahan masalah. Kegiatannya: Setiap kelompok diberikan contoh perkembangan teknologi yang berbeda oleh guru. Dan setiap kelompok melakukan penyelidikan terhadap perkembangan teknologi yang terjadi sesuai sub topik yang telah dipilihnya. Apakah itu menyelidiki penyebab perkembangan teknologi terjadi dan sebagainya. Setiap kelompok menyelidiki penyebab terjadinya perkembangan teknologi dan keuntungan terhadap perkembangan teknologi tersebut.

- d) **Menyiapkan laporan akhir.** Tahap ini merupakan transisi dari tahap pengumpulan data dan tahap menjelaskan kepada kelompok lainnya. Kegiatan kelompok selanjutnya adalah memilih cara melaporkan hasil penyelidikan. Dalam rencana laporan, setiap anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka, Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi. Sedangkan dalam penyusunan laporan, anggota kelompok melengkapi tugas-tugas atau tanggung jawab individual untuk presentasi akhir. Kejadiannya: Setiap kelompok membuat laporan untuk presentasi berdasarkan hasil penyelidikan terhadap perkembangan teknologi yang diselidikinya.
- e) **Mempresentasikan laporan akhir.** Pada tahap ini, setiap kelompok menyajikan laporan akhir mereka masing-masing ke depan kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif, Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas. Selanjutnya setiap anggota kelompok dari kelompok lain menyampaikan reaksinya terhadap apa yang mereka lihat dan didengarnya. Pada waktu pelaksanaan

diskusi kelas, setiap anggota kelompok diharapkan dapat berpartisipasi aktif dan dapat mempresentasikan hasil laporan akhirnya dengan baik, bisa dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ataupun mengajukan pertanyaan. Penyajian laporan ini bukan hanya menyampaikan sebuah masalah saja, tapi juga dapat memainkan perannya sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Kegiatannya: Pada langkah ini guru meminta perwakilan kelompok yang telah selesai sebagai model pembelajaran untuk melaporkan dan menuliskan hasil penelitiannya terhadap perkembangan teknologi yang telah ditelitinya di papan tulis, sehingga nanti dapat dilihat berbagai hasil penelitian yang telah ditemukan siswa dari berbagai kelompok.

- f) **Evaluasi.** Pada tahap ini, para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka, Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa, guru melakukan penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi. Guru harus mengevaluasi, tingkat pemikiran yang tertinggi tentang subjek yang mereka pelajari, yakni bagaimana mereka meneliti aspek-aspek khusus dari pokok penelitian, bagaimana mereka menerapkan ilmu pengetahuan mereka dalam memecahkan masalah baru, bagaimana

mereka menggunakan kesimpulan dari apa yang mereka pelajari, dan bagaimana mereka mengkomunikasikan hasil laporan diskusi ke depan kelas dengan percaya diri. Kegiatannya: Pada langkah ini guru menyisihkan waktu agar siswa melakukan evaluasi dengan memberi lembar evaluasi berupa soal pilihan ganda 15 buah, dan memberi kesan atau saran kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan hasil karyanya.

## **B. Kerangka Teori**

Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru telah mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan strategi, pendekatan, model atau metode yang tepat dengan siswanya.

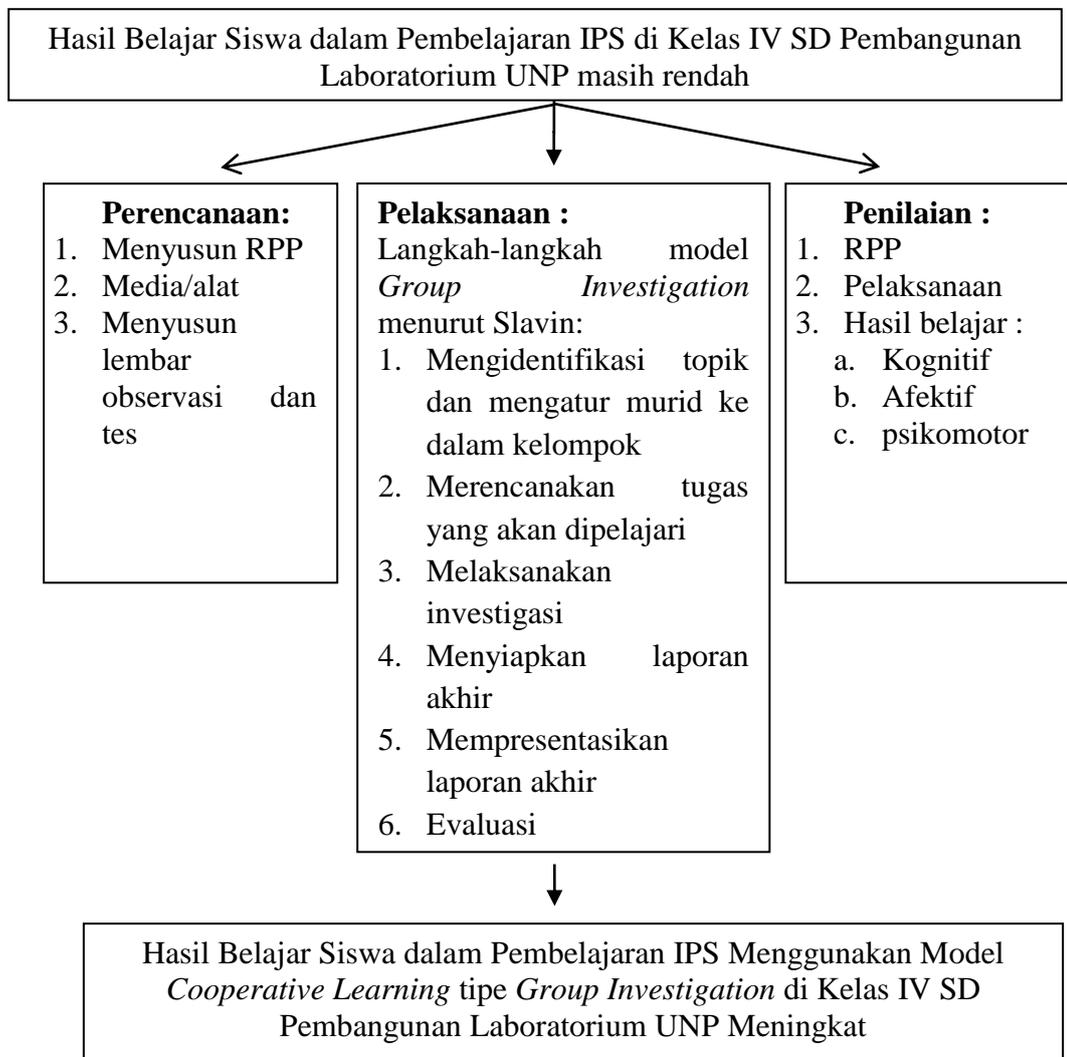
Mata pelajaran IPS seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa jika guru tidak menggunakan model atau strategi yang tepat, dan hal ini tentu akan mempengaruhi proses serta hasil belajar siswa. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama pada mata pelajaran IPS seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*.

Model *Group Investigation* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh dengan menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun langkah- langkah yang digunakan dalam penerapan model

GI adalah: 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok , 2) merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mempresentasi-kan laporan akhir, dan 6) evaluasi.

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan kerangka teorinya sebagai berikut:

**Bagan 2.1: Kerangka Teori**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pembelajaran IPS di kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, antara lain: (1) Guru mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, (2) Guru merencanakan tugas yang akan dipelajari, (3) melaksanakan investigasi, (4) menyiapkan laporan akhir, (5) mempresentasikan laporan akhir, dan (6) evaluasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP. Pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai 76,78% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 89,28% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, dapat diamati dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I dengan nilai 76,04% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai 75,00% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat

baik pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar terhadap penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP telah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 50% meningkat menjadi 100%. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
2. Disarankan kepada guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, memperhatikan ke 6 langkah-langkahnya dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan kelima langkahnya akan memudahkan guru

mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Demi meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan agar guru dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*.